

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU
(*Cucurbita moschata* L.) AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK
“ECO FARMING” DENGAN BERBAGAI TAKARAN**



Oleh

YUSUF WAHYUDI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2025**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU
(*Cucurbita moschata* L.) AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK
“ECO FARMING” DENGAN BERBAGAI TAKARAN**



**Oleh
YUSUF WAHYUDI**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2025

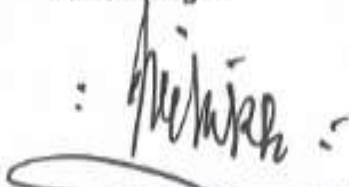
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU
(*Cucurbita moschata* L.) AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK
"ECO FARMING" DENGAN BERBAGAI TAKARAN

Oleh

YUSUF WAHYUDI
1803310015

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



Dr. Ir. Ruarita Ramadhana Kaway, M.P.
NIDN. 0007026301

Palembang, Februari 2025

Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti

Pembimbing II :



Ir. Ridwan Hanan, M.P.
NIDN. 0207116201

Dekan,



Ir. Na'ir, SP., M.Si.
NIDN. 0020077301

ABSTRAK

YUSUF WAHYUDI. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata* L.) akibat Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” dengan Berbagai Takaran. Dibimbing oleh Ruarita Ramadhalina Kawaty dan Ridwan Hanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata* L.) akibat Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” dengan Berbagai Takaran. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 (lima) perlakuan dan 5 (lima) ulangan, setiap satuan percobaan terdiri atas 10 tanaman dengan 3 (tiga) tanaman sampel. Perlakuan yang diteliti adalah P0: Tanpa pupuk “Eco Farming” (Kontrol), P1: 2 ml/l pupuk “Eco Farming”, P2: 4 ml/l pupuk “Eco Farming”, P3: 6 ml/l pupuk “Eco Farming”, P4: 8 ml/l pupuk “Eco Farming”. Parameter yang diamati yaitu Panjang Tanaman (cm), Umur Berbunga (hari), Jumlah Cabang (Cabang), Jumlah Buah per Tanaman (buah), Jumlah Buah per Petakan (buah), Panjang Buah (cm), Diameter Buah (cm), Berat Buah per Tanaman (kg) dan Berat Buah per Petakan (kg). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk organik “Eco Farming” dengan dosis 4 ml/l pupuk “Eco Farming” berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu.

Kata kunci: labu madu, pupuk organik, pertumbuhan, “Eco Farming”, respon pertumbuhan.

ABSTRACT

YUSUF WAHYUDI. Growth Response and Yield of Butternut Squash (*Cucurbita moschata* L.) Due to the Application of "Eco Farming" Organic Fertilizer with Various Dosages. Supervised by Ruarita Ramadhalina Kawaty and Ridwan Hanan. This study aimed to examine the growth response and yield of butternut squash (*Cucurbita moschata* L.) due to the application of "Eco Farming" organic fertilizer with various dosages. The research was conducted at the Experimental Farm of the Faculty of Agriculture, Tridianti University, the method of research was conducted using a Randomized Block Design (RBD) with five (5) treatments and five (5) replications. Each experimental unit consisted of 10 plants, with three (3) sample plants. The treatments were: P0: Without "Eco Farming" fertilizer (Control), P1: 2 ml/l of "Eco Farming", P2: 4 ml/l of "Eco Farming" fertilizer, P3: 6 ml/l of "Eco Farming" fertilizer, P4: 8 ml/l of "Eco Farming" fertilizer. The observed parameters included plant length (cm), flowering age (days), number of branches (branches), number of fruits per plant (fruits), number of fruits per plot (fruits), fruit length (cm), fruit diameter (cm), fruit weight per plant (kg), and fruit weight per plot (kg). Based on the results, it can be concluded that the application of "Eco Farming" organic fertilizer at a dose of 4 ml/l has a positive effect on the growth and yield of butternut squash plants.

Keywords: butternut squash, organic fertilizer, "Eco Farming", growth response, yield.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusuf Wahyudi
Tempat / tanggal lahir : Nusantara / 01 Desember 1998
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 1803310015
Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu
(*Cucurbita moschata* L.) akibat Pemberian Pupuk
Organik "Eco Farming" dengan Berbagai Takaran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lainnya.
2. Seluruh data informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Februari 2025
Yang membuat pernyataan,



Yusuf Wahyudi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Desember 1998 di Desa Nusantara, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, anak dari Pasangan Ahmad Rusman dan Ernawati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Nusantara, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2014 di SMP Negeri 2 Air Sugihan, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2017 di SMA Bina Bangsa Pondok Pesantren Al-Falah.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi Universitas Tridinanti pada tahun 2018.

Pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 11 November 2021 penulis telah mengikuti kegiatan Magang di PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk (TBL), Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 12 Februari 2022 sampai tanggal 13 Maret 2022 penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Suka Mulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang.

Pada bulan September 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 penulis telah menyelesaikan penelitian di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Skripsi berjudul "RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN LABU MADU (*Cucurbita moschata* L.) AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK "ECO FARMING" DENGAN BERBAGAI TAKARAN" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 22 Januari 2025.

Komisi Penguji

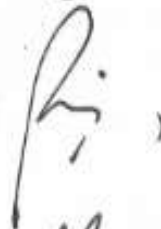
1. Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P.

Ketua



2. Ir. Ridwan Hanan, M.P.

Anggota



3. Miranty Trinawaty, S.P., M.Si.

Anggota



Mengetahui :

Program Studi Agroteknologi

Ketua,



Ir. Ridwan Hanan, M.P.

NIDN./0207116201

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata* L.) akibat Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” dengan Berbagai Takaran”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M. Eng selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Ibu Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P. selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Ahmad Rusman dan Ibu Ernawati serta keluarga dan sahabat yang tak henti-hentinya memberi doa dukungan dan motivasi.
8. Seluruh teman-teman seangkatan, Beskem Barangan Squad dan sahabat empat suku penulis.
9. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Sistematika Tanaman Labu Madu	4
B. Morfologi Tanaman Labu Madu.....	4
C. Kandungan Gizi dan Manfaatnya	6
D. Syarat Tumbuh Tanaman Labu Madu	7
E. Pupuk Organik Eco Farming.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Hipotesis	10
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu.....	11
B. Bahan dan Alat.....	11
C. Metode Penelitian	11

	Halaman
D. Cara Kerja.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil.....	19
B. Pembahasan.....	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)	15
2. Hasil Analisis Keragaman untuk semua Parameter yang diamati	19
3. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Panjang Tanaman (cm)	20
4. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Jumlah Cabang (cabang).....	22
5. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Jumlah Buah per Tanaman (buah).....	23
6. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Jumlah Buah per Petakan (buah)	24
7. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Panjang Buah (cm).....	25
8. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Diameter Buah (cm).....	26
9. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Berat Buah per Tanaman (kg).....	27
10. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik “Eco Farming” terhadap Berat Buah per Petakan (kg).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Percobaan di Lapangan.....	36
2. Denah Tanaman Contoh.....	37
3. Denah Tanaman Labu Madu di Lapangan.....	38
4. Kandungan “Eco Farming”	39
5. Jadwal Penelitian di Lapangan.....	40
6. Deskripsi Tanaman Labu Madu F1.....	41
7. Hasil Pengamatan Rata-rata Panjang Tanaman Bulan ke-1 (cm)	42
8. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Panjang Tanaman Bulan ke-1 (cm).	42
9. Hasil Pengamatan Rata-rata Panjang Tanaman Bulan ke-2 (cm)	43
10. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Panjang Tanaman Bulan ke-2 (cm).	43
11. Hasil Pengamatan Rata-rata Panjang Tanaman Bulan ke-3 (cm)	44
12. . Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Panjang Tanaman Bulan ke-3 (cm).	44
13. Hasil Pengamatan Rata-rata Umur Berbunga (hari)	45
14. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Umur Berbunga (hari)	45
15. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Cabang Bulan ke-1.....	46
16. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Jumlah Cabang Bulan ke-1.....	46
17. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Cabang Bulan ke-2.....	47
18. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Jumlah Cabang Bulan ke-2.....	47
19. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Cabang Bulan ke-3.....	48
20. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Jumlah Cabang Bulan ke-3.....	48
21. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Buah per Tanaman	49

	Halaman
22. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Jumlah Buah per Tanaman	49
23. Hasil Pengamatan Rata-rata Jumlah Buah per Petakan.....	50
24. Hasil Analisis Keragaman Rata-Rata Jumlah Buah per Petakan.....	50
25. Hasil Pengamatan Rata-rata Panjang Buah (cm).....	51
26. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Panjang Buah (cm).....	51
27. Hasil Pengamatan Rata-rata Diameter Buah (cm).....	52
28. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Diameter Buah (cm).....	52
29. Hasil Pengamatan Rata-rata Berat Buah per Tanaman (kg)	53
30. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Berat Buah per Tanaman (kg)	53
31. Hasil Pengamatan Rata-rata Berat Buah per Petakan (kg)	54
32. Hasil Analisis Keragaman Rata-rata Berat Buah per Petakan (kg)	54
33. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	55

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman labu madu berasal dari Amerika Utara. Labu madu dapat tumbuh baik dengan curah hujan yang cukup sepanjang tahun. Labu madu *butternut squash* (*Cucurbita moschata* L.) memiliki banyak kandungan karbohidrat juga kaya serat, vitamin A, C, E dan mineral yang membantu meningkatkan kekebalan tubuh dan melawan radikal bebas. Warna orange pada labu mengandung β -karoten tinggi, antioksidan yang mengubah vitamin A dan membantu mengurangi resiko kanker. Labu madu juga mengandung B-kompleks vitamin seperti folat, niacin, vitamin B-6, thiamin, asam pantotenat dan mineral seperti tembaga, Kalsium, besi dan Phosfor. Peningkatan produktivitas labu madu merupakan tantangan untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura secara umum, pendapatan nasional serta mengurangi komoditas impor (Kurniati, *et al.*, 2018).

Kesejahteraan petani Indonesia merupakan hal wajib yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan petani yaitu dengan membudidayakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Labu madu memiliki harga jual yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenis labu pada umumnya. Labu madu merupakan tanaman yang masih asing bagi para petani di beberapa wilayah Indonesia, untuk itu pengenalan tanaman labu madu kepada masyarakat perlu dilakukan guna meningkatkan keragaman tanaman olahan pangan di Indonesia serta

meningkatkan pendapatan bagi para petani dengan membudidayakan tanaman labu madu (Imani dan Mudji, 2019).

Petani selama ini cenderung menggunakan pupuk anorganik secara terus menerus, pemakaian pupuk anorganik yang relatif tinggi dan terus menerus dapat menyebabkan dampak negatif terhadap tanah, sehingga menurunkan produktivitas lahan pertanian. Kondisi tersebut menimbulkan pemikiran untuk kembali menggunakan bahan organik sebagai sumber pupuk organik (Makaruku, 2015).

Pupuk hayati adalah sebuah komponen yang mengandung mikroorganisme yang diberikan ke dalam tanah sebagai inokulan untuk membantu menyediakan unsur hara tertentu bagi tanaman. Aplikasi pupuk hayati ini langsung diberikan pada tanah dan tanaman sehingga dapat membantu kesuburan tanahnya (Andriawan, 2010).

Pupuk “Eco Farming” merupakan pupuk organik yang diproduksi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dengan memperbaiki tanah pertanian. Selain untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman, pupuk ini membantu dalam memperbaiki tanah yang rusak termasuk dalam hal pengendalian hama (Taliwang, 2012).

Pupuk “Eco Farming” berbahan organik super aktif yang sudah mengandung unsur hara lengkap sesuai kebutuhan tanaman yang juga dilengkapi bakteri *Azotobacter sp.* berfungsi untuk melindungi atau menyelimuti hormon tumbuhan dan juga berfungsi sebagai mikroba penambat Nitrogen dari udara bebas, *Azoospirillum sp.* mempunyai kemampuan memfiksasi Nitrogen dan *Pseudomonas sp.* dapat menghasilkan enzim pengurai yang disebut lignin berfungsi juga untuk memecah mata rantai dari zat-zat kimia yang tidak dapat terurai oleh mikroba lainnya yang akan menjadi biokatalisator dalam memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah.

Pupuk “Eco Farming” memiliki kandungan C-organik (51,06%), C/N (15,24), N-total (3,35%), P_2O_5 -total (4,84%) dan K_2O -total (1,47%) (Ma'munir, 2020). Penggunaan yang

praktis dan mudah dibandingkan dengan pupuk kompos, “Eco Farming” terbukti dapat menekan kebutuhan pupuk lainnya sampai 25% bahkan 0% pada tanaman padi (Iswahyudi, *et al.*, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Heru, *et al.*, (2020), pemberian pupuk “Eco Farming” dengan dosis 4 ml/L air berpengaruh nyata pada tanaman Sawi (*Brassica chinensis*) terhadap tinggi tanaman umur 2 MST, jumlah daun pada umur 2 MST, bobot biomassa dan produksi per tanaman.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu akibat pemberian pupuk organik cair “Eco Farming” dengan berbagai takaran.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu akibat pemberian pupuk organik “Eco Farming” dengan berbagai takaran.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teknik budidaya tanaman labu madu dengan menggunakan pupuk organik cair “Eco Farming”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriawan, I. 2010. Efektivitas Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Diakses di <https://www.repository.ipb.ac.id/handle/>, pada tanggal 30 Juli 2024.
- Anonim. 2018. Klasifikasi Tanaman Labu Madu. Diakses di <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-labu/>, pada tanggal 30 Juli 2024.
- Asadi. 2013. Pemuliaan Mutasi untuk Perbaikan terhadap Umur dan Produktivitas pada Kedelai. Jurnal Agrobiogen. Vol. 9. No. 3. Diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/76974/>, pada 9 Januari 2025.
- Elvina, S., Zozy, A., Suwirmen. 2018. Pengaruh Pupuk N dan Cekaman Kekeringan terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Artemisinin Tanaman *Artemisia vulgaris* L. Jurnal Biologi Universitas Andalas. Diakses di <https://jbioua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jbioua/article/view/233>, pada tanggal 30 Juli 2024.
- Firmansyah, I., Syakir, M. dan Lukman, L. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). Jurnal Hortikultura, 27(1)69. Diakses di <https://www.repository.pertanian.go.id/2022/6/30/>, pada tanggal 30 Juli 2024.
- Furqan, M. Suranto dan Sugiyarto. 2018. Karakterisasi Labu Kuning (*Cucurbita moschata* L.) Berdasarkan Karakter Morfologi Daerah Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Diakses di <https://www.publikasiilmiah.ums.ac.id/2022/6/27/>, pada tanggal 30 Juli 2024.
- Hanafiah, K. A. 2004. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Heru, G., Rita, M. dan Ridho, P. 2020. Pengaruh Pupuk Eco Farming terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Tanaman Sawi (*Brassica chinensis*). Jurnal Universitas Asahan Vol. 8 No. 1. Diakses di <https://www.jurnal.una.ac.id/2022/6/10/>, pada tanggal 1 Agustus 2024.
- Imani, F. L. dan Mudji, S. 2019. Pengaruh Perbedaan Media Tanam dan Konsentrasi Aplikasi PGPR pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata* L.). Jurnal Produksi Tanaman Vol. 7 No. 10. Diakses di <https://www.core.ac.uk/2022/6/27/>, pada tanggal 2 Agustus 2024.

- Indarto, A. 2008. Pengaruh Penambahan Limbah Slurry dan Produk Pupuk Cair Slurry terhadap Laju Pertumbuhan Tanaman Mentimun. Diakses <https://journal.faperta.unipa.ac.id/agrotek/article/view/184>., pada tanggal 6 Februari 2025.
- Iswahyudi, Budiono A, dan Wildani, A. 2017. Pendampingan Penggunaan Pupuk Organik (Eco Farming). Universitas Islam Madura, 22–25. Diakses di <https://www.semanticscholar.org>., pada tanggal 1 Agustus 2024.
- Kurniati, F. Ida. H., dan Tedi, H. 2018. Respon Labu Madu terhadap Zat Pengatur Tumbuh Alami dengan Berbagai Dosis. *Agrotechnology Research J.* Vol 2. No 1. ISSN : 2614-7416. Diakses di <https://www.jurnal.uns.ac>., pada tanggal 2 Agustus 2024.
- Lolliani. 2017. Variabilitas Lima Genotipe Labu Kuning (*Cucurbita sp.*) Berdasarkan Kandungan Nutrisi dari Kecamatan Danau Kembar. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. Diakses di <https://www.scholar.unand.ac.id/2022/6/10>., pada tanggal 1 Agustus 2024.
- Ma'munir. 2020. Eco Farming Pupuk Organik Super Aktif. Ecodia. Bandung.
- Makaruku, H. M. 2015. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Agroforestri.* 10(3) : 18-27. Diakses di <http://ejournal.forda-mof.org/>., pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Makmur. D. 2018. Budidaya Labu Madu. Diakses di <http://books.google.co.id>., pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Nuba, Sudirman., dan Muliati Galib. 2021. Pengaruh Inokulasi Rhizobium dan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr). *Jurnal AgrotekMas* Vol. 2 No. 3. Diakses di <https://www.jurnal.fp.umi.ac.id/2022/8/22>., pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Nurdin, S., 2017. Mempercepat Panen Sayuran Hidroponik. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nutritani, P. 2018. Eco Farming Meningkatkan Hasil Pertanian Indonesia. Artikel. Diakses di <https://medium.com>., pada tanggal 24 Januari 2025
- Ripai, M., Nurbaiti dan G. Tabrani. 2021. Perbaikan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) yang Diberi Pupuk Organik Cair. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Diakses di [https://digilib.unri.ac.id/8\(1\)](https://digilib.unri.ac.id/8(1))., pada tanggal 9 Januari 2025
- Rizal, Muhammad., Ramli., Ismaya, Nita, Rianti, Parawansa., Tenri, Pannyiwi., dan Benang, Purwanto. 2024. Efektivitas Pupuk Organik Eco Farming terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrisistem* p-ISSN 1858-4330 Diakses di <https://doi.org/10.52625/j-agr.v20i1.322>., pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Saleh, K. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Tani Labu Madu (*Cucurbita sp.*) di Kabupaten Padeglang Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis* Vol. 8 No.

- 2 ISSN 131-141. Diakses di <https://www.jurnal.ipb.ac.id/2022/6/27.>, pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Sudarto. 2015. Budidaya Labu Madu. Kanisius. Yogyakarta.
- Suwarno dan Suranto. 2010. Studi Variasi Morfologi dan Profil Pola Pita Protein pada 3 Varietas Lokal Tanaman Waluh (*Cucurbita moschata* L.) dari Jawa Tengah. UNS. Semarang. Diakses di <https://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/2022/6/27.>, pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Taliwang, A. 2012. Pupuk Eco Farming. Diakses di <https://www.bisnisku.online/eco-farming/>, pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Tedianto. 2012. Karakterisasi Labu Kuning (*Cucurbita moschata* L.) Berdasarkan Penanda Morfologi dan Kandungan Protein, Karbohidrat, Lemak pada Berbagai Ketinggian Tempat. Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses di <http://digilib.uns.ac.i/25781.>, pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. Morfologi Tumbuhan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Diakses di <https://www.senayan.isin-palangkaraya.ac.id/2022/6/28.>, pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Wijanarko, A. dan Taufiq, A. 2004. Pengelolaan Kesuburan Lahan Kering Masam untuk Tanaman Kedelai. Jurnal Vol. 3 No. 7 dan 8 : 38. Diakses di <https://www.core.ac.uk/2022/6/28.>, pada tanggal 4 Agustus 2024.
- Wijiyanti, N. dan Raden, S. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kalium dan Hormon Giberelin terhadap Kuantitas dan Kualitas Buah Belimbing Tasikma di Kabupaten Tuban. Berkala Ilmiah Pertanian. Vol. 2. No. 4. Diakses di <https://jurnal.unej.ac/16318.>, pada tanggal 6 Februari 2025
- Yunus., dan Tri, Haryanto. 2010. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong pada Berbagai Jenis Tanah dan Penambahan Pupuk NPK Phonska. Diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/283558.>, pada tanggal 5 Februari 2025
- Yulianto, R. 2022. Aplikasi Eco Farming dan Paklobutrazol terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Cabai Rawit Putih (*Capsicum frutescens* L.). Skripsi. Universitas Islam Riau. Diakses di <https://repository.uir.ac.id/13902/1/164110245.>, pada tanggal 9 Januari 2025.